

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian *Ex-post Facto*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

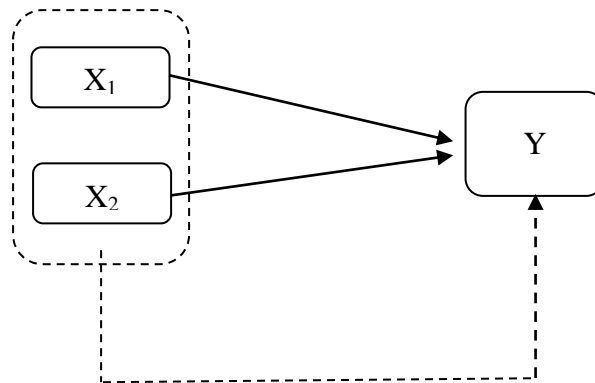
2. Bentuk Penelitian

Bentuk pada penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*Ex-post facto*). Penelitian kausal komparatif atau biasa disebut dengan *ex post facto* merupakan data yang terkumpul setelah semua kejadian tersoalkan berlangsung. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013:15) penelitian *Ex-post Facto* merupakan suatu penelitian untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan menurut Kerlinger (dalam Emzir, 2013:119) metode *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

3. Rancangan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin meneliti pengaruh *self-compassion* dan *self-esteem* terhadap *cyberbullying* pada Mahasiswa

program studi Teknologi Informasi di lingkungan IKIP-PGRI Pontianak. Sehingga dapat digambarkan rancangan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Pengaruh antar variabel

Dalam rancangan desain penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 , serta satu variabel terikat yaitu Y .

X_1 = Variabel *Self-compassion*

X_2 = Variabel *Self-esteem*

Y = Variabel *Cyberbullying*

————▶ = Pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y)

-----▶ = Pengaruh semua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Karakteristik dari populasi penelitian ini telah ditetapkan sesuai dengan

kebutuhan peneliti, populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi.

Tabel 3.1
Populasi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	111 Orang
2020	105 Orang
Jumlah Populasi	216 Orang

Sumber: UPT Database IKIP PGRI Pontianak

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian, baik dari waktu, tenaga, maupun jumlah populasi yang banyak. Maka dari itu peneliti mengambil sampel yang benar-benar representative (dapat mewakili). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel Isaac and Michael tentang penentuan ukuran sampel dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Berdasarkan jumlah populasi yang telah disajikan oleh penulis pada **Tabel 3.1**, didapati bahwa jumlah sampel adalah 135 orang dengan taraf signifikansi 5%.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013:82) *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penulis memiliki beberapa kriteria sampel yang sudah ditetapkan yaitu:

- 1) Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi.
- 2) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif angkatan 2019-2020.
- 3) Laki-laki atau perempuan.
- 4) Terlibat dalam perilaku *cyberbullying*.

Karena populasi pada penelitian ini berstrata, maka sampelnya juga bersastra. Strata dalam penelitian ini ditentukan menurut tahun angkatan

pendidikan. Dengan demikian perhitungan jumlah sampel untuk kelompok tiap angkatan, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel

No	Angkatan	Populasi	Perhitungan Sampel
1.	2019	111	$\frac{111}{216} \times 135 = 69,37$
2.	2020	105	$\frac{105}{216} \times 135 = 65,62$
Jumlah		216	134,99

Sugiyono, (2017:89-90)

Jadi jumlah sampel = $69,37 + 65,62 = 134,99$. Untuk jumlah pecahan dapat kita bulatkan keatas, sehingga jumlah sampel menjadi $69 + 66 = 135$.

Tabel 3.3
Sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	69 Orang
2020	66 Orang
Jumlah Sampel	135 Orang

A. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:305) instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas mengumpulkan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung melalui perantara alat pengumpulan data yakni melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa/ mahasiswi (responden).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,

2017:142). Pada penelitian ini, bentuk pernyataan angket menggunakan angket tertutup. Menurut Riduwan (2012:72) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tandan silang (X) atau tanda ceklis (√). Responden akan diberikan angket menggunakan media online seperti google form. Angket yang diberikan, memiliki jawaban yang menggunakan skala Model Likert yang mempunyai susunan dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel 3.4
Skala Model Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai Angket Positif (+)	Bobot Nilai Angket Negatif (-)
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Cyberbullying

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	<i>Flaming</i>	Mengirim pesan teks dengan kata-kata yang penuh amarah dan frontal.	1, 3.	2	3
2.	<i>Harassment</i>	Mengirim pesan teks berisi gangguan di jejaring sosial yang dilakukan secara terus-menerus.	4, 6.	5	3
3.	<i>Denigration</i>	Mengumbar keburukan orang lain di internet dengan tujuan merusak reputasi dan nama baik seseorang.	7, 8.	9	3

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
4.	<i>Impersonation</i>	Berpura-pura menjadi orang lain dengan mengirim pesan atau status yang tidak baik.	11, 12.	10	3
5.	<i>Outing</i>	Menyebarkan rahasia atau foto pribadi milik orang lain.	13, 15.	14	3
6.	<i>Trickery</i>	Membujuk seseorang dengan tipu daya untuk mendapatkan rahasia atau foto milik orang lain.	16, 18.	17	3
7.	<i>Exclusion</i>	Secara sengaja dan kejam mengeluarkan seseorang dari grup online.	19, 20.	21	3
8.	<i>Cyberstalking</i>	Mengganggu dan mencemarkan nama baik seseorang secara intens sehingga membuat ketakutan besar pada korban.	22, 24.	23	3
Total : 24					

Sumber: Dina. S (2014).

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket *Self-Compassion*

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	<i>Self-Kindness</i>	Mampu memahami dan menerima diri apa adanya dengan memberikan kelembutan saat mengalami permasalahan.	1, 3.	2, 4.	4
2.	<i>Self-Judgement</i>	Menilai, menghakimi dan mengkritik diri sendiri saat menerima masalah.	5, 6, 9.	7, 8.	5
3.	<i>Common Humanity</i>	Menyadari bahwa setiap kegagalan, kesulitan, dan tantangan yang terjadi didalam hidup merupakan hal yang wajar dialami semua orang.	11, 12.	10, 13.	4

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
4.	<i>Isolation</i>	Menganggap diri sendiri lemah dan tidak berharga yang menyebabkan sikap menarik diri.	14, 16, 17.	15	4
5.	<i>Mindfulness</i>	Menghadapi kenyataan tanpa menghakimi terhadap masalah yang terjadi dan menerimanya dengan baik.	19, 20.	18, 21.	4
6.	<i>Over-Indentification</i>	Melakukan reaksi secara berlebihan ketika individu takut dan cemas terhadap masalah yang terjadi.	23, 24.	22, 25.	4
Total : 25					

Sumber: Darmawan. M, dkk (2020)

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket *Self-Esteem*

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	<i>Significance</i>	Yakin bahwa dirinya berarti bagi orang lain.	1, 2.	3	5
		Yakin bahwa dirinya diterima oleh orang lain.	5	4	
2.	<i>Competence</i>	Yakin terhadap kemampuan dirinya.	6, 7, 9.	8	7
		Yakin bahwa dirinya mampu memecahkan suatu permasalahan.	10, 12.	11	
3.	<i>Power</i>	Mampu mengontrol diri pada situasi yang sedang dihadapi.	13	14	5
		Mampu mengontrol peran dirinya dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain.	15, 17.	16	
4.	<i>Virtue</i>	Menunjukkan sikap dan kepribadian yang positif.	18, 19, 21, 22, 23.	20	6
Total : 23					

Sumber: Rina Dwi. S, Nurina. H, Yanuar. H. M (2017).

B. Uji Keabsahan Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121), “Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam melakukan penelitian harus dilakukan uji validitas agar dapat diketahui apakah instrument layak digunakan atau tidak. Menurut Sugiyono (2013:182) menyatakan validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan rancangan yang telah ditetapkan. Penelitian ini meminta bantuan pengujian validitas yaitu kepada 2 dosen.

Tabel 3.8
Data Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No	Validator	Aspek Instrumen	Keterangan
1.	Febrianto Sabirin, S.Kom, M.Pd.	<i>Self-compassion, Self-esteem, dan Cyberbullying</i>	Valid
2.	Nurbani, S.T., M.Pd	<i>Self-compassion, Self-esteem, dan Cyberbullying</i>	Valid

Untuk menguji dan mencari hasil angket secara sistematis, penulis menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* dan dapat dicari menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut Budiman adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- Σx : jumlah masing-masing butir
- Σy : jumlah skor seluruh item
- Σxy : jumlah skor antara X dan Y
- n : jumlah obyek

Berdasarkan rumus korelasi, diketahui suatu koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang digunakan untuk mengukur taraf validitas item. Pada penentuan layak atau tidaknya item untuk digunakan, maka akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf sig 0,05. Bila r hitung $\geq r$ tabel yang diuji dengan taraf sig 0,05, maka item yang digunakan dinyatakan valid.

Uji coba penelitian ini dilakukan pada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2018 di kampus IKIP-PGRI Pontianak.

Tabel 3.9
Tabel Data Instrumen Penelitian Validitas

Variabel	No Item	
	Valid	Tidak Valid
<i>Self-Compassion</i>	4, 6, 9, 10, 13, 16, 17, 21, 22, 23, 24.	1, 2, 3, 5, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 18, 19, 20, 25.
<i>Self-Esteem</i>	1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22.	3, 4, 8, 11, 15, 23.
<i>Cyberbullying</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24.	23

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan penulis untuk mengukur seberapa besar konsistensi *item* pada masing-masing instrumen *self-compassion*, *self-esteem* dan *cyberbullying*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma_b$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah adalah 0,6, apabila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable* (Sonny Hermawan, 2017:72).

Tabel 3.10
Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi, 2013:196)

Pada hasil uji coba yang di lakukan pada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2018 di kampus IKIP PGRI Pontianak, kemudian dilakukan analisis untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu item, maka uji reliabilitas menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* yaitu pada **Tabel 3. 11**.

Tabel 3.11
Tabel Reliabilitas Data Variabel

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Tingkat Hubungan
<i>Self-Compassion</i>	0,539	Reliabel	Sedang
<i>Self-Esteem</i>	0,664	Reliabel	Tinggi
<i>Compassion</i>	0,916	Reliabel	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapati bahwa nilai koefisien variabel *self-compassion* sebesar 0,539 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan sedang, nilai koefisien variabel *self-esteem* sebesar 0,664 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan tinggi, dan nilai

koefisien variabel *cyberbullying* sebesar 0,916 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan sangat tinggi.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Prosedur penelitian ini memiliki tiga tahapan, diantaranya yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan akhir. Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan pra-observasi di IKIP PGRI Pontianak pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket, menyusun angket *self-compassion*, angket *self-esteem*, dan angket *cyberbullying*.
- c. Melaksanakan validasi instrumen penelitian yang telah disiapkan kepada validator untuk memberikan validasi.
- d. Melaksanakan revisi dari hasil yang sudah diberikan validasi oleh validator.
- e. Melaksanakan uji coba instrumen kepada 30 mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Pontianak.
- f. Menganalisis data hasil uji coba instrumen dari 30 mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Pontianak.
- g. Menghitung validitas dan realibilitas terhadap instrumen yang telah diuji cobakan.
- h. Melaksanakan revisi instrumen penelitian berdasarkan hasil analisis validitas.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket *self-compassion*, angket *self-esteem*, dan angket *cyberbullying* kepada 69 mahasiswa/ mahasiwi angkatan 2019 dan 66 mahasiswa/ mahasiswi Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Pontianak.

3. Tahapan Akhir

- a. Mengolah data hasil penelitian dengan uji statistik yang sesuai dan melakukan analisis data yang telah diperoleh untuk menjawab masalah dan hipotesis penelitian.
- b. Menarik kesimpulan.
- c. Menyusun laporan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2015:121).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan serta mengkategorikan data dari kuisioner yang telah diperoleh. Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *mean*, *median*, *modus*, *variance*, *Std. Deviasi*, *minimum* dan *maksimum* dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Uji kecenderungan dengan menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Adapun rumu mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$a. \text{Mi} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$b. \text{SDi} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

Distribusi data dibuat dengan cara membuat interval, untuk mengetahui kecenderungan *self-compassion*, *self-esteem* dan *cyberbullying*. Dengan cara menggunakan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi).

Kriteria kondisi kategori variabel-variabel yang digunakan terbagi menjadi 4 kategori dengan rumusan sebagai berikut:

- a. $X > Mi + 1,5 (SDi)$ = Sangat Tinggi
- b. $Mi < X \leq Mi + 1,5 (SDi)$ = Tinggi
- c. $Mi - 1,5 (SDi) < X \leq Mi$ = Rendah
- d. $X < Mi - 1,5 (SDi)$ = Sangat Rendah

Keterangan :

Mi : Mean ideal

SDi : Standar deviasi ideal

X : Skor yang dicapai mahasiswa

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data sampel apakah normal atau tidak. Uji normalitas penelitian dari ketiga variabel penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Jika dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas variabel penelitian dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test*, maka digunakan formula:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS : Harga *Kolmogorov- Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:152).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan linier atau tidak. Uji linieritas diukur menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and*

Service Solution). Pengujian menggunakan rumus uji F pada taraf signifikansi 5%, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

- F_{reg} : Harga F garis linier
 RK_{reg} : Rerata kuadrat regresi
 RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:14)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan kuat antar variabel bebas dalam sebuah model regresi berganda, dengan cara menyelidiki besar angka interkorelasi antar variabel bebas dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan nilai dari *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0.10$ maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ atau $tolerance > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menggambarkan pengaruh antara *self-compassion*, *self-esteem* terhadap *cyberbullying* pada mahasiswa. Mengetahui presentase serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara *self-compassion*, *self-esteem* terhadap *cyberbullying* pada mahasiswa. Uji hipotesis terdiri dari uji regresi sederhana dan regresi ganda.

a. Uji Regresi Sederhana

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini, yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *self-compassion* terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

Ha : Terdapat pengaruh antara *self-compassion* terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini, yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *self-esteem* terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

Ha : Terdapat pengaruh antara *self-esteem* terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

b. Uji Regresi Ganda

Hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *self-compassion* dan *self-esteem* secara bersama-sama terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

Ha : Terdapat pengaruh antara *self-compassion* dan *self-esteem* secara bersama-sama terhadap perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus regresi linear ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)